

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambar Objek Penelitian

1. Sejarah Manajemen Zakat dan Wakaf

Pada tanggal 26 Nopember 1996, keluar surat dari Dirjen BINBAGA Islam Departemen Agama RI berisi jawaban tentang Proposal Pendirian STAIN Kudus merujuk surat dari Dirjen DIKTI DEPDIKBUD Nomor: 2909/p/T/96, intinya berisi Persetujuan Perubahan Pendirian 37 Fakultas Daerah menjadi STAIN, yang salah satunya adalah STAIN Kudus. Setelah melalui proses yang panjang, pada tahun 2018 melalui Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2018 tanggal 7 April 2018 STAIN Kudus resmi berubah bentuk menjadi IAIN Kudus dan melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/15450 tanggal 18 April 2018 mengangkat Dr. H. Mundakir, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Kudus. Pada Desember 2018, terbit Peraturan Menteri Agama RI No. 33 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kudus yang menjadi dasar berdirinya 5 Fakultas, yaitu:

- a. Fakultas Tarbiyah
- b. Fakultas Syariah
- c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- d. Fakultas Ushuluddin
- e. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.

Awal berdirinya STAIN Kudus tahun 1997 hanya memiliki 2 prodi, yaitu prodi PAI pada Jurusan Tarbiyah dan prodi Ahwal Asy-Syakhshiyah pada Jurusan Syariah. Setelah itu, STAIN Kudus mengajukan beberapa prodi baru, diantaranya prodi Muamalah (Ekonomi Islam) yang berdiri berdasarkan SK Direktur Jenderal Kelembagaan Islam Departemen Agama Nomor DJII/181/2002 tanggal 28 Juni 2002 tentang ijin penyelenggaraan prodi Muamalah (Ekonomi Islam). Selanjutnya perpanjangan ijin penyelenggaraan prodi ini keluar berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam No: Dj.I/352/2007 tanggal 20 September 2007. Berangkat dari tuntutan kebutuhan stakeholder pada pengembangan ekonomi Islam, maka STAIN Kudus mengajukan pendirian prodi Ekonomi Islam. Pada 1 November 2007 mengeluarkan ijin penyelenggaraan Prodi Ekonomi Islam berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam No: Dj.I/422/2007.

Selanjutnya perpanjangan ijin penyelenggaraan prodi ini keluar berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam No: 269 Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013 dengan perubahan nomenklatur nama prodi Ekonomi Islam menjadi Ekonomi Syariah. Selanjutnya Jurusan Syariah memiliki beberapa program studi baru, yaitu Manajemen Bisnis Syariah (2011), Manajemen Zakat dan Wakaf (2012), Perbankan Syariah (2016), Akuntansi Syariah (2016), dan Hukum Ekonomi Syariah (2016). Setelah alih status STAIN Kudus menjadi IAIN Kudus, maka terjadi pemekaran Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam menjadi 2 Fakultas yaitu, Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Program studi Manajemen Zakat dan Wakaf sebagai penghasil SDM terdidik yang bekerja dalam bidang social perlu mengukur lulusannya. Sebagaimana kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan misalnya paling rendah harus memiliki “kemampuan” yang setara dengan “capaian pembelajaran” yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI.

Berdirinya Program studi manajemen zakat dan wakaf berawal dari terbitnya surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomer 2864 tahun 2012 dengan menyebut program studi Zakat dan Wakaf yang dikelola oleh Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Kudus. Kemudian dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 33 tahun 2016 tentang gelar akademik perguruan tinggi, maka penyesuaian gelar akademik dan nama program studi dilakukan dengan berubah nama “Manajemen Zakat dan Wakaf”.

Seiring perkembangan sekolah tinggi menjadi institut tahun 2019, maka pengelola program manajemen zakat dan wakaf dilakukan oleh fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) IAIN Kudus. Saat ini jumlah mahasiswa program studi manajemen zakat dan wakaf berjumlah 242 yang tersebar 2 kelas tiap Angkatan. Pencapaian akreditasi terakhir tahun 2017 mendapatkan nilai B. Berdasarkan petahiran kurikulum sks

program studi manajemen zakat dan wakaf berjumlah 147 sks. Keberadaan program studi ini didukung beberapa mitra antara lain: Badan Amil Zakat Jawa Tengah, Baznas kudus, LMI, IZI dan Lazismu dan Lazisnu.

2. Visi dan Misi Manajemen Zakat dan Wakaf

Di antara visi serta misi dari Manajemen Zakat dan Wakaf adalah:

a. Visi

“Menjadi program studi unggulan penyelenggaraan pendidikan dan pusat pengembangan ekonomi syariah terkemuka serta menghasilkan lulusan yang profesional, unggul, mandiri dan inovatif.”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi syariah secara profesional.
- 2) Menjalankan manajemen sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.
- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan integrasi epistemologi keilmuan serta karya-karya ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan ekonomi syariah.
- 4) Menyebarkan inovasi ekonomi syariah dan berperan aktif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menerapkan ilmu ekonomi syariah.

3. Tujuan Manajemen Zakat dan Wakaf

Adapun tujuan dari Manajemen Zakat dan Wakaf adalah:

- 1) Menghasilkan sarjana Manajemen Zakat Dan Wakaf yang bertaqwa, berilmu, memiliki integritas sebagai sarjana pembelajar yang berkompetensi profesional dan mampu membuat penalaran permasalahan, berdasarkan ilmu Manajemen Zakat Dan Wakaf.
- 2) Menghasilkan profesionalitas yang mampu berfikir, bertindak, bersikap, dan mengambil keputusan dengan kekuatan sendiri dan mampu memecahkan masalah baik secara aktif maupun proaktif dengan kreatif dan mutakhir serta memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional dalam bidang Manajemen Zakat Dan Wakaf .
- 3) Menghasilkan peneliti di bidang Manajemen Zakat Dan Wakaf dalam mengembangkan zakat dan wakaf sehingga mampu berperan dalam upaya mewujudkan

masyarakat yang madani, demokratis dan bermoral islam.

- 4) Berperan aktif terhadap pembinaan masyarakat dalam mengimplementasikan Manajemen Zakat Dan Wakaf dan mengembangkan serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umat manusia.
- 5) Menghasilkan sumberdaya insani yang mampu menguasai dan mengembangkan keilmuan tentang Manajemen Zakat Dan Wakaf dan mampu bersaing dalam kancah nasional maupun internasional.

4. Letak Manajemen Zakat dan Wakaf IAIN Kudus

Alamat: Jl. Conge Ngembalrejo, Ngembal Rejo, Ngembalrejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59322.

5. Struktur Organisasi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Dr. Supriyadi, MH.

Wakil Dekan I : Dr. Hj. Anita Rahmawaty, M.Ag.

Wakil Dekan II : Dr. H. Solikhul Hadi, M.Ag.

Ka Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf : Moh. Nurul Qomar, M.El

Staf :

- a. Zaenuri, S.Ag.
- b. Fathoni
- c. Suparjo
- d. Ansyori

Dosen/Tenaga Pengajar :

- a. Prof. Dr. H. Abdurrohman Kasdi, Lc., M.Si.
- b. Dr. Muhaimin, M.H.I
- c. H. Murtadho Ridwan, M.Sh.
- d. Moh. Nurul Qomar, M.El.
- e. Makrufah Hidayah Islamiah, M.M.
- f. Ulfa Mey Lida, M.Pd
- g. Agung Slamet Sukardi, M.E.

6. Profil Kelulusan

Profil utama lulusan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf adalah sebagai pengelola lembaga Zakat dan Wakaf, konsultan bidang Zakat dan Wakaf, peneliti zakat dan wakaf, serta Social Entrepreneur yang berbudi luhur, unggul, kompetitif, kreatif, inovatif dan berdaya saing, berpengetahuan luas di bidangnya,berkemampuan melaksanakan tugas secara profesional, amanah, transparan, akuntable, serta bertanggung

jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan integrasi keilmuan keislaman dan sains jadi lulusan Prodi Manajemen Zakat Dan Wakaf dapat menjadi.²³

Profil lulusan	Deskripsi
Lulusan mampu menjadi pelaksana manajerial pada organisasi Pengelola Zakat dan Lembaga Pengelola Dana Wakaf secara professional.	Pelaku dalam hal penerapan prinsip-prinsip manajemen serta memiliki kemampuan manajerial dalam bidang manajemen pemasaran, keuangan, operasi dan sumber daya manusia pada Organisasi Pengelola Zakat dan Lembaga Pengelola Dana Wakaf.
Lulusan mampu menjadi pengelola project pemberdayaan masyarakat berbasis zakat dan wakaf secara tepat.	Pelaksana project pemberdayaan masyarakat berbasis zakat dan wakaf melalui riset dan teknologi informasi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Hasil deskripsi kebutuhan Aplikasi E-ZISWAF yang menjadi acuan dalam pengembangan Laboratorium Manajemen Zakat Wakaf berbasis aplikasi android untuk Mahasiswa angkatan 2019, 2020, 2021 yang diperoleh dari hasil analisis kebutuhan Mahasiswa dan dosen terhadap Aplikasi E-ZISWAF. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti, yaitu 10 dosen IAIN Kudus, dan 32 Mahasiswa Manajemen Zakat Wakaf dari 3 angkatan, terdapat sejumlah data yang tidak layak. Hal ini dikarenakan data tersebut tidak sesuai dengan pertanyaan dan jawaban yang diberikan peneliti. Data yang tidak layak ini ditemukan pada data Mahasiswa. Jumlah data yang tidak layak tersebut sebanyak 2 Mahasiswa dari berbagai angkatan, 1 Mahasiswa angkatan 2020, 1 Mahasiswa angkatan 2021. Jumlah keseluruhan data yang didapatkan peneliti dan layak untuk dianalisis sebanyak 30 Mahasiswa dan 10 dosen. Selain itu, hasil analisis kondisi Aplikasi E-ZISWAF yang akan menjadi acuan dalam pengembangan laboratorium Manajemen Zakat Wakaf berbasis aplikasi android untuk Mahasiswa Manajemen Zakat Wakaf yang diperoleh dari hasil deskripsi kebutuhan laboratorium Manajemen Zakat Wakaf berbasis aplikasi android.

²³ Anita Rahmawaty, wawancara oleh penulis, 29 November 2021, wawancara 1, transkrip

1. Deskripsi Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Aplikasi E-ZISWAF

Kebutuhan Mahasiswa terhadap Aplikasi E-ZISWAF meliputi empat aspek, yaitu (1) instalasi aplikasi, (2) tampilan aplikasi, (3) substansi aplikasi, dan (4) harapan. Berikut pemaparan dari empat aspek tersebut.

a. Aspek Kebutuhan Instalasi Aplikasi

Sebelum memasuki aspek yang pertama nama aplikasi yang digunakan bernama Aplikasi E-ZISWAF yang dipilih sebanyak 30 Mahasiswa. Aspek yang pertama ini meliputi cara instalasi aplikasi sebagai kebutuhan awal. Aspek ini dijabarkan dalam empat indikator, yakni pemasangan aplikasi, akses pemerolehan, kapasitas aplikasi dan cara masuk aplikasi. Jumlah keseluruhan data yang didapatkan peneliti dan layak untuk dianalisis sebanyak 30 Mahasiswa. Gambaran tentang kebutuhan instalasi aplikasi pada aspek ini dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Aspek Kebutuhan Instalasi Aplikasi

Aspek	Jumlah Mahasiswa	Jawaban	Intensitas Jawaban
Pemasangan aplikasi	30	Smartphone	30
		Laptop	0
Akses pemerolehan	30	Playstore	27
		Appstore	1
		Tautan aplikasi	2
Kapasitas Aplikasi	30	Ringan	30
		Sedang	0
		Berat	0
Cara masuk ke aplikasi	30	Sandi	1
		Email	6
		Secara langsung	23

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diuraikan pada aspek pemasangan aplikasi 30 Mahasiswa memasang aplikasi menggunakan smartphone. Masing-masing Mahasiswa melakukan pemasangan aplikasi menggunakan smartphone

dibandingkan laptop. Selain itu, smartphone mudah dibawa kemana saja dan bentuknya estetik. Untuk laptop sendiri bentuknya besar dan kesulitan mau dibawa kemana saja. Sehingga untuk pemasangan aplikasi yang cocok menggunakan smartphone.

Sejumlah 30 responden Mahasiswa, 27 diantaranya memilih pemasangan aplikasi menggunakan playstore sebagai penunjang penginstalan aplikasi. Satu Mahasiswa memilih menggunakan appstore untuk keamanan yang privasi. Dua Mahasiswa memilih menggunakan tautan aplikasi. Begitu pun dalam aspek selanjutnya, sebanyak 30 mahasiswa memilih menggunakan aplikasi dengan kapasitas ringan.

Untuk aspek cara masuk ke aplikasi yang diinginkan, sebanyak 1 Mahasiswa memilih menggunakan sandi karena menjaga keprivasian aplikasi. Enam Mahasiswa memilih menggunakan email karena email sangat menjaga keamanan dan privasi aplikasi. Dua puluh tiga Mahasiswa lainnya memilih cara masuk ke aplikasi secara langsung. Untuk mengantisipasi lupa kata sandi dan eror pada email yang sudah kadaluwarsa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan nama aplikasi yang bernama Aplikasi E-ZISWAF yang dipilih Mahasiswa Manajemen Zakat Wakaf. Sedangkan Mahasiswa Manajemen Zakat Wakaf angkatan 2019, 2020, dan 2021 masih banyak memilih menggunakan smartphone sebagai penginstalan aplikasi. Mereka juga melakukan akses perolehan aplikasi melalui playstore yang sudah banyak diketahui kalangan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan kapasitas yang mereka pilih. Kapasitas yang ringan membuat pengguna tanpa berfikir panjang untuk mendownload Aplikasi E-ZISWAF tersebut. Sebagian besar dari mereka memilih menggunakan cara masuk ke aplikasi secara langsung, demi menghindari kata sandi yang lupa dan email pengguna yang eror. Gambaran profil aspek kebutuhan instalasi aplikasi dapat dilihat pada 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Profil Aspek kebutuhan Instalasi Aplikasi

Aspek	Data yang diperoleh
Akses perolehan	Playstore
Kapasitas aplikasi	Penggunaan aplikasi berkapasitas ringan
Cara masuk ke aplikasi	Masuk ke aplikasi secara langsung

b. Aspek Kebutuhan Tampilan Menu

Pada bagian aspek tampilan menu terdapat empat indikator yaitu (1) menu pilihan, (2) tampilan menu, (3) logo aplikasi, dan (4) warna tampilan dalam. Jumlah keseluruhan data yang didapatkan peneliti dan layak untuk dianalisis sebanyak 30 Mahasiswa.

Tabel 4.3 Aspek Kebutuhan Tampilan Menu

Aspek	Jumlah Mahasiswa	Jawaban	Intensitas Jawaban
Menu pilihan	30	Literasi	8
		Program Kemanusiaan	8
		Literasi, program kemanusiaan, penunaian dan report	14
Tampilan menu	30	Kisi-kisi	20
		Menurun	10
Logo aplikasi	30	Logo 1	22
		Logo 2	3
		Logo 3	5
Warna tampilan dalam	30	Hijau-Putih	27
		Merah-Putih	3
		Hitam-Putih	0

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, aspek tampilan menu yang diinginkan Mahasiswa. Sebanyak 8 Mahasiswa memilih menu pilihan literasi dengan alasan literasi dapat menambah ilmu atau wawasan bacaan mengenai ZISWAF. Disamping itu, 14 Mahasiswa ada yang memilih literasi, program kemanusiaan, penunaian report dengan alasan untuk menolong sesama umat islam untuk mengentaskan kemiskinan, mensejahterakan umat islam, dan jika harta wakaf dimanfaatkan dengan baiknya maka pahala orang yang berwakaf terus mengalir, dan berbentuk transparasi. Ada 8 Mahasiswa yang memilih program kemanusiaan dengan alasan jangan lupa masyarakat untuk berbagi sesama umat islam.

Pada aspek tampilan menu, sebanyak bentuk uraian materi, sebanyak 20 Mahasiswa setuju menggunakan tampilan menu kisi-kisi, dengan alasan estetik, terlihat rapi dan mudah dipahami dalam bentuk pengelompokan. Sepuluh Mahasiswa memilih menu tampilan berbentuk menurun dengan alasan mudah dipahami.

Sejumlah 30 responden Mahasiswa, 22 Mahasiswa memilih logo 1 sebagai logo yang ada didalam Aplikasi E-ZISWAF. Logo pertama mempunyai filosofi bahwa ikon tangan dengan posisi diatas dan dibawah merupakan simbol yang mempresentasikan anatara memberi dan menerima baik dari zakat, infak, sedekah dan wakaf. Kedua tangan ini juga disusun antara pojok kanan atas dan pojok kiri bawah yang dimana bagian tengahnya menyerupai huruf “Z” yaitu **ZISWAF**. Warna hijau dipilih untuk mempresentasikan simbol kesejahteraan, alami, kedamaian. Yang diharapkan memberi kesejahteraan bagi masyarakat dari Aplikasi E-ZISWAF. Tiga Mahasiswa memilih logo ke 2. Lima Mahasiswa memilih logo ke 3. Begitu pun dalam aspek selanjutnya, sebanyak 27 mahasiswa memilih menggunakan warna Hijau-Putih dikarenakan simbol kesejahteraan, alami, kedamaian. Sedangkan 3 Mahasiswa memilih warna Merah-Putih dengan simbol kemerdekaan Indonesia

Berdasarkan deskripsi data di atas, dapat peneliti simpulkan tampilan aplikasi yang diinginkan Mahasiswa yaitu tampilan menu pilihan program kemanusiaan yang mana untuk menolong sesama umat islam untuk mengentaskan kemiskinan, mensejahterakan umat islam, dan jika harta wakaf dimanfaatkan dengan baiknya maka pahala orang yang berwakaf terus mengalir. Selain itu, tampilan menu dalam

bentuk kisi-kisi yang tampilannya lebih estetik, dan mudah dipahami dalam uraian menu pilihan. Logo 1 aplikasi yang dipilih sebagai logo yang ada didalam Aplikasi E-ZISWAF. Logo pertama mempunyai filosofi bahwa ikon tangan dengan posisi diatas dan dibawah merupakan simbol yang mempresentasikan anantara memberi dan menerima baik dari zakat, infak, sedekah dan wakaf. Kedua tangan ini juga disusun antara pojok kanan atas dan pojok kiri bawah yang dimana bagian tengahnya menyerupai huruf “Z” yaitu **ZISWAF**. Warna hijau dipilih untuk mempresentasikan simbol kesejahteraan, alami, kedamaian. Yang diharapkan memberi kesejahteraan bagi masyarakat dari Aplikasi E-ZISWAF. Adapula warna Hijau-Putih yaitu simbol kesejahteraan, alami, kedamaian. Gambaran profil aspek kebutuhantampilan aplikasi dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 Profil Aspek Kebutuhan Tampilan Aplikasi

Aspek	Data yang Diperoleh
Menu pilihan	Program kemanusiaan
Tampilan menu	Bentuk kisi-kisi yang digunakan sebagai tampilan menu
Logo aplikasi	Logo aplikasi yang digunakan logo ke 1
Warna tampilan	Warna tampilan Hijau-Putih

c. Aspek Kebutuhan Substansi Aplikasi

Aspek kebutuhan substansi aplikasi ini meliputi enam indicator, yakni (1) pilihan menu literasi, (2) pilihan menuprogram kemanusiaan, (3) pilihan menu penunian, (4) pilihan menu report. Jumlah keseluruhan data yang didapatkan peneliti dan layak untuk dianalisis sebanyak 30 Mahasiswa. Gambaran tentang aspek kebutuhan substansi aplikasi ini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Aspek Kebutuhan Substansi Aplikasi

Aspek	Jumlah Mahasiswa	Jawaban	Instansi Jawaban
Pilihan menu literasi	30	Materi ZISWAF	7
		Games ZISWAF	6
		Materi dan Games ZISWAF	17
Pilihan menu program kemanusiaan	30	Playyer berita terbaru	29
		Kegiatan kemanusiaan	1
Pilihan menu penunian	30	Copy penunian	4
		Catat penunian	12
		Copy dan catat penunian	14
Pilihan menu report	30	Keseluruhan	30
		Individu	0

Berdasarkan tabel 4.5 substansi aplikasi didapatkan 7 Mahasiswa yang memilih menu literasi ZISWAF dengan alasan untuk menmabh wawasan. Enam Mahasiswa memilih Games ZISWAF dengan alasan agara tidak jenuh dengan bacaan. Sisanya 17 Mahasiswa memilih literasi dan games ZISWAF dengan alasan kita dapat belajar teori dan kita bisa mempraktikan dengan gamesnya.

Untuk aspek pilihan menu program kemanusiaan, 29 Mahasiswa memilih menu player berita terbaru dengan alasan ketika ada musibah atau bencana kita langsung buat player untuk disebarakan agar sesama umat bisa membantu umat manusia yang terdampak atau terkena bencana. Satu Mahasiswa memilih menu kegiatan kemanusiaan dikarena untuk bisa memberikan contoh langsung kegiatan kemanusiaan seperti apa.menambah wawasan yang berkaitan dengan infak. Begitu pula dengan aspek pilihan menu penunian , 4 Mahasiswa memilih menu copy penunian. Dua

belas Mahasiswa memilih menu catat penunaian. Sedangkan empat belas Mahasiswa memilih menu copy dan catat penunaian.

Pada aspek pilihan menu report, 30 Mahasiswa memilih menu report atau transparasi dana secara keseluruhan. Sehingga dapat memberikan kepercayaan bahwa aplikasi ini dibuat dengan data yang transparan. Gambaran profil aspek kebutuhan tampilan menu dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6 Profil Aspek Kebutuhan Tampilan Menu

Aspek	Data yang diperoleh
Pilihan menu literasi	Pilihan menu yang digunakan mengenai materi dan games ZISWAF
Pilihan menu program kemanusiaan	Pilihan menu yang digunakan mengenai player berita terbaru
Pilihan menu penunaian	Pilihan menu yang digunakan mengenai copy dan catat penunaian
Pilihan menu report	Pilihan menu yang digunakan mengenai repost atau transparasi dana secara keseluruhan

d. Harapan

Berdasarkan tanggapan Mahasiswa dalam angket kebutuhan Mahasiswa terhadap Aplikasi E-ZISWAF yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa harapan Mahasiswa terhadap Aplikasi E-ZISWAF yang nantinya akan tercipta mampu memberikan manfaat bagi kalangan mahasiswa dan umum terhadap ZISWAF. Dengan Aplikasi E-ZISWAF semoga dapat terealisasi dan dapat memajukan ziswaf di lingkungan mahasiswa dan umum. Aplikasi E-ZISWAF dapat di install melalui playstore. Dengan adanya media digital yang berupa Aplikasi E-ZISWAF semoga dapat dimengerti, dan membantu dalam hal penunaian, dan juga datanya harus transparasi.

2. Deskripsi Kebutuhan Dosen Terhadap Aplikasi E-ZISWAF

Kebutuhan dosen terhadap Aplikasi E-ZISWAF meliputi empat aspek, yaitu (1) instalasi aplikasi, (2) tampilan aplikasi, (3) substansi aplikasi, dan (4) harapan. Berikut pemaparan dari empat aspek tersebut.

a. Aspek Kebutuhan Instalasi Aplikasi

Sebelum memasuki aspek yang pertama nama aplikasi yang digunakan bernama Aplikasi E-ZISWAF yang dipilih sebanyak 8 dosen. Sedangkan 2 dosen memilih aplikasi E-ZIS. Aspek yang pertama ini meliputi cara instalasi aplikasi sebagai kebutuhan awal. Aspek ini dijabarkan dalam empat indikator, yakni pemasangan aplikasi, akses pemerolehan, kapasitas aplikasi dan cara masuk aplikasi. Gambaran tentang kebutuhan instalasi aplikasi pada aspek ini dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7 Aspek Kebutuhan Instalasi Aplikasi

Aspek	Jumlah Dosen	Jawaban	Intensitas Jawaban
Pemasangan aplikasi	10	Smartphone	10
		Laptop	0
Akses perolehan	10	Playstore	9
		Appstore	0
		Tautan aplikasi	1
Kapasitas Aplikasi	10	Ringan	9
		Sedang	1
		Berat	0
Cara masuk ke aplikasi	10	Sandi	0
		Email	1
		Secara langsung	9

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijabarkan pada aspek pemasangan aplikasi, 10 dosen memasang aplikasi menggunakan smartphone. Hal ini menunjukkan bahwa dosen mempunyai keinginan untuk menggunakan Aplikasi E-ZISWAF melalui smartphone. Akses perolehan aplikasi yang pilih dosen melalui playstore yang dapat menjaungkau keinginan dan pencarian aplikasi dengan mudah. Playstore sudah terkenal dikalangan masyarakat.

Pada aspek kapasitas aplikasi, sebagian dosen memilih dengan kapasitas rendah untuk mengakses Aplikasi E-ZISWAF. Begitu pula dengan acara masuk ke aplikasi dosen memilih secara langsung untuk masuk ke aplikasi tanpa memasukan sandi atau email. Memasukan secara langsung dapat memudahkan pengguna dalam mengakses aplikasi tanpa kesulitan memasukan email atau sandi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dosen menggunakan Aplikasi E-ZISWAF menggunakan smartphone sebagai untuk kemudahan dalam mengakses Aplikasi E-ZISWAF. Gambaran profil aspek kebutuhan instalasi aplikasi dapat dilihat pada 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Profil Aspek Kebutuhan Instalasi Aplikasi

Aspek	Data yang diperoleh
Akses perolehan	Melalui playstore
Kapasitas aplikasi	Penggunaan aplikasi berkapasitas ringan
Cara masuk ke aplikasi	Masuk ke aplikasi secara langsung

b. Aspek Kebutuhan Tampilan Menu

Pada bagian aspek tampilan menu terdapat empat indikator yaitu (1) menu pilihan, (2) tampilan menu, (3) logo aplikasi, dan (4) warna tampilan dalam. Jumlah keseluruhan data yang didapatkan peneliti 10 Dosen.

Tabel 4.9 Aspek Kebutuhan Tampilan Menu

Aspek	Jumlah Dosen	Jawaban	Intensitas Jawaban
Menu pilihan	10	Literasi	3
		Program kemanusiaan	2
		Literasi, program kemanusiaan, penunian, dan report	5
Tampilan	10	Kisi-kisi	8

menu			
		Menurun	2
Logo aplikasi	10	Logo 1	6
		Logo 2	2
		Logo 3	2
Warna tampilan dalam	10	Hijau-Putih	10
		Merah-Putih	0
		Hitam-Putih	0

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan data bahwa lima dari sepuluh dosen sepakat memilih menu lirerasi, program kemanusiaan, penunian dan report sebagai menu di dalam Aplikasi E-ZISWAF. Alasan yang diberikan untuk mengetahui materi tentang ZISWAF dan program kemanusiaan seperti isu-isu atau berita terbaru mengenai bencana yang ada saat ini. Dan bisa dilaksanakan dalam bentuk penunian dan juga bisa dilihat melalui transparasi dana yang masuk. Maka dengan Aplikasi E-ZISWAF yang ada di dalamnya Mahasiswa dapat belajar dan berlatih menjadi seorang amil.

Delapan dari sepuluh dosen juga sepakat menggunakan aspek tampilan menu dalam bentuk kisi-kisi. Dengan alasan, tampilan kisi-kisi dapat memudahkan pengguna dalam menggunakan Aplikasi E-ZISWAF. Tampilan aplikasi yang dibuat kisi-kisi agar terlihat lebih rapi dan estetik jika dilihat pengguna.

Pada aspek logo aplikasi, sepuluh dosen memiliki pilihan logo yang berbeda. Enam dosen memilih logo yang pertama, dua dosen milih tampilan logo yang kedua, dan dua dosen memilih logo yang ketiga. Alasan yang diberikan dari sepuluh dosen, bahwa pilihan logo tersebut mempunyai makna dan arti tersendiri yang akan dikembangkan dalam sebuah Aplikasi E-ZISWAF.

Untuk kesesuaian warna tampilan yang ada di dalam Aplikasi E-ZISWAF dengan logo aplikasi terdapat pendapat yang sama dari sepuluh responden dosen. Ada sepuluh dosen yang memilih warna Hijau-Putih. Alasan yang diberikan dari sepuluh dosen, bahwa warna tampilan tersebut sesuai dengan warna logo.

Berdasarkan uraian tabel kebutuhan tampilan menu, dapat peneliti simpulkan bahwa yang dikendaki Bapak/Ibu Dosen yaitu aplikasi yang didalamnya memuat tentang menu tampilan pilihan literasi dan program kemanusiaan. Selain itu, tampilan menu dalam bentuk kisi-kisi agar terlihat rapi. Sedangkan Logo yang dipilih dosen dalam Aplikasi E-ZISWAF mempunyai filosofi bahwa ikon tangan dengan posisi diatas dan dibawah merupakan simbol yang mempresentasikan anantara memberi dan menerima baik dari zakat, infak, sedekah dan wakaf. Kedua tangan ini juga disusun antara pojok kanan atas dan pojok kiri bawah yang dimana bagian tengahnya menyerupai huruf “Z” yaitu **ZISWAF**. Warna hijau dipilih untuk mempresentasikan simbol kesejahteraan, alami, kedamaian. Yang diharapkan memberi kesejahteraan bagi masyarakat dari Aplikasi E-ZISWAF. Adapula warna –Hijau-Putih yaitu warna tampilan aplikasi yang mempunyai makna kesejahteraan, alami, kedamaian. Gambaran profil aspek kebutuhan tampilan menu dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10 Profil Aspek Kebutuhan Tampilan Menu

Aspek	Data yang Diperoleh
Menu pilihan	Literasi dan program kemanusiaan
Tampilan menu	Bentuk kisi-kis yang digunakan sebagai tampilan menu
Logo aplikasi	Logo aplikasi yang digunakan logo ke 1
Warna tampilan	Warna tampilan yang cerah yakni Hijau-Putih

c. Aspek Kebutuhan Substansi Aplikasi

Aspek kebutuhan substansi aplikasi ini meliputi enam indicator, yakni (1) pilihan menu literasi, (2) pilihan menuprogram kemanusiaan, (3) pilihan menu penunaian, dan (4) pilihan menu report. Jumlah data yang didapatkan peneliti sebanyak 10 dosen. Gambaran tentang aspek kebutuhan substansi aplikasi ini dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Aspek Kebutuhan Substansi Aplikasi

Aspek	Jumlah Dosen	Jawaban	Instansi Jawaban
Pilihan menu literasi	10	Materi dan Games ZISWAF	8
		Games ZISWAF	2
Pilihan menu program kemanusiaan	10	Playyer berita	10
Pilihan menu penuniaan	10	Copy penuniaan	4
		Copy dan catat penuniaan	6
Pilihan menu report	10	Keseluruhan	10
		Individu	0

Berdasarkan tabel 4.11 substansi aplikasi pada tiap aspek didapatkan hasil yang berbeda-beda. Aspek pilihan menu literasi sendiri delapan dari sepuluh dosen memilih menu tampilan materi dan games ZISWAF. Sedangkan dua dosen memilih menu games ZISWAF. Dari responden dari sepuluh dosen mempunyai pandangan tersendiri mengenai menu tampilan yang ada di Aplikasi E-ZISWAF.

Aspek pilihan menu program kemanusiaan yang diinginkan Bapak/Ibu dosen responden, yaitu player berita terbaru. Jadi sepuluh dosen sepakat terhadap menu player berita terbaru. Alasan dari sepuluh dosen sepakat terhadap menu pilihan aplikasi sesuai dengan yang diinginkan yakni playyer berita terbaru.

Pada aspek pilihan menu penuniaan, empat dari sepuluh dosen setuju menggunakan tampilan menu copy penuniaan. Enam dosen memilih menu tampilan yang berupa menu copy dan catat penuniaan. Hal ini dikarenakan, copy dan catat penuniaan sama pentingnya dalam menu aplikasi.

Aspek tampilan menu report dalam setiap menu dosen memiliki pendapat yang sama. Sepuluh dosen memilih tampilan menu report atau transparansi dana secara keseluruhan. Gambaran profil aspek kebutuhan tampilan menu dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini.

Tabel 4.12 Profil Aspek Kebutuhan Tampilan Menu

Aspek	Data yang diperoleh
Pilihan menu literasi	Pilihan menu yang digunakan berupa materi dan games ZISWAF
Pilihan menu program kemanusiaan	Pilihan menu yang digunakan playyer berita terbaru
Pilihan menu penunaiian	Pilihan menu yang digunakan berupa copy dan catat penunaiian
Pilihan menu report	Pilihan menu yang digunakan report atau taransparasi dana secara keseluruhan

d. Harapan

Berdasarkan tanggapan dosen dalam angket kebutuhan dosen terhadap Aplikasi E-ZISWAF yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa harapan dosen terhadap Aplikasi E-ZISWAF dapat mudah digunakan, sederhana, komplit dan transparan. Aplikasi mudah diakses, dan tampilannya semenarik mungkin.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Aplikasi E-ZISWAF

Berdasarkan analisis kebutuhan Mahasiswa terhadap Aplikasi E-ZISWAF, dapat jelaskan bahwa pemasangan Aplikasi E-ZISWAF banyak menggunakan smartphone dibandingkan dengan laptop. Akses perolehan Aplikasi E-ZISWAF yang digunakan melalui playstore. Kapasitas ringan yang diinginkan pengguna pada Aplikasi E-ZISWAF. Maka, sebagian besar Mahasiswa mendonwload Aplikasi E-ZISWAF dengan cara masuk ke aplikasinya secara langsung tanpa menggunakan sandi maupun email.

Pada aspek instalasi aplikasi, dalam akses perolehan terdapat perbedaan antara Aplikasi “E-ZISWAF” dengan aplikasi “SIZISKU”. Dimana pada penggunaan aplikasi ini ketika proses login mengalami perbedaan antara Aplikasi “E-ZISWAF” dan aplikasi “SIZISKU”. Untuk Aplikasi E-ZISWAF akses perolehan aplikasi berupa tautan aplikasi, untuk proses login secara

langsung tanpa memasukan sandi atau email. Sedangkan aplikasi SIZISKU akses perolehan melalui web, untuk proses login melalui email.²⁴

Sebagian besar dari Mahasiswa menggunakan pilihan menu literasi, program kemanusiaan, penunaian, dan report yang digunakan dalam Aplikasi E-ZISWAF. Dengan adanya program kemanusiaan dapat mengentaskan kemiskinan, kesenjangan, dan mensejahterakan umat islam. Tampilan menu yang diinginkan Mahasiswa berbentuk kisi-kisi agar mudah dipahami, pengelompokannya sesuai dengan yang inginkan dan bentuk kisi-kisi sangat estetik. Logo aplikasi yang diinginkan Mahasiswa logo ke 1 yang mana dalam logo pertama tersebut mempunyai filosofi bahwa ikon tangan dengan posisi diatas dan dibawah merupakan simbol yang mempresentasikan anatara memberi dan menerima baik dari zakat, infak, sedekah dan wakaf. Kedua tangan ini juga disusun antara pojok kanan atas dan pojok kiri bawah yang dimana bagian tengahnya menyerupai huruf “Z” yaitu **ZISWAF**. Warna hijau dipilih untuk mempresentasikan simbol kesejahteraan, alami, kedamaian. Yang diharapkan memberi kesejahteraan bagi masyarakat dari Aplikasi E-ZISWAF. Warna tampilan aplikasi yang dipilih berwarna Hijau-Putih dengan warna tersebut mempunyai simbol kesejahteraan, alami, kedamaian.

Pada aspek menu tampilan aplikasi terdapat perbedaan antara Aplikasi “E-ZISWAF” dengan aplikasi “ZAKAT”. Dimana menu tampilan pada Aplikasi E-ZISWAF terdapat menu literasi, program kemanusiaan, penunaian, dan report. Sedangkan pada aplikasi ZAKAT terdapat menu berupa panduan zakat, hitung zakat, dan tentang.²⁵

Mahasiswa memilih pilihan menu materi dan games ZISWAF yang digunakan dalam tampilan menu aplikasi. Pada tampilan menu program kemanusiaan, Mahasiswa juga memilih menu playyer beruta terbaru. Untuk pilihan menu penunaian, Mahasiswa memilih copy dan catat penunaian. Begitu juga dengan report atau transparansi dana Mahasiswa juga memilih tampilan menu transparansi dana secara keseluruhan.

²⁴ Ahmad Ajib Ridlwan Selvi Sehiling, Firza Oktavia Nurul Kumala, Khoirul Anas, “Pengembangan Aplikasi SIZISKU 1.0 Untuk Meningkatkan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Zakat Nasional,” *ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf* 6, no. 2 (2019): 166, <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v6i2.6419>.”

²⁵ Rifa’atunnisa, Eri Satria.

Pada aspek substansi tampilan aplikasi terdapat perbedaan antara Aplikasi “E-ZISWAF” dan aplikasi “ZakatKita”. Pada substansi Aplikasi E-ZISWAF pada menu literasi yang didalamnya berisi tentang materi dan games ZISWAF, sehingga dengan adanya games membuat daya tarik bagi pengguna terhadap Aplikasi E-ZISWAF. Pada menu program kemanusiaan terdapat playyer berita atau isu-isu terbaru. Pada menu penunaian terdapat copy dan catat penunaian, menu report terdapat transparansi dana secara keseluruhan. Sedangkan pada substansi aplikasi ZakatKita terdapat pilihan menu profil pengguna, donasi, history donasi, atur pengingat, tentang dan keluar.²⁶

Menu report pada aplikasi E-ZISWAF terdapat tampilan transparansi dana secara keseluruhan. Dengan adanya report pengguna bisa mengetahui secara transparan dana yang masuk ke dalam aplikasi E-ZISWAF. Aplikasi E-ZISWAF belum sesuai dengan PSAK 109 karena di report aplikasi tersebut, terdapat transparansi dana atau pencatatan dana, penyajian dana masuk secara keseluruhan. Untuk pelaporan dana keluarnya belum ada di menu report aplikasi E-ZISWAF. Pada tahun 2010, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109. PSAK ini bertujuan untuk mengatur tentang akuntansi zakat, infak dan shadaqah yakni mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/sedekah yang berlaku bagi Organisasi Pengelola Zakat yang berkewajiban menghimpun dan menyalurkan zakat dan infak/sedekah. PSAK tersebut diterbitkan sebagai pedoman standarisasi dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh Organisasi Pengelola Zakat. Dengan adanya standarisasi tersebut maka akan terjadi keseragaman (uniformity) dan keterbandingan (comparability) dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang dibuat oleh Organisasi Pengelola Zakat yang ada di Indonesia, hal ini juga dapat membantu memudahkan akuntan publik dalam melakukan audit atas laporan keuangan OPZ.²⁷

²⁶ Kukuh Misbahul Munir, “ANALISIS PERTUMBUHAN ZAKAT PADA SISTEM APLIKASI ONLINE “ZAKAT KITA”(Studi di LAZ Nurul Hayat Cabang Semarang).”

²⁷ Taufikur Rahman, “AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ),” Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 6, no. 1 (2015): 141, <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i1.141-164>.

Perbandingan pencatatan antara Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Bondowoso dan pencatatan menurut PSAK No.109, SiMBA dapat menyesuaikan dengan aturan yang terdapat di PSAK No. 109. Dilihat dari 3 perbandingan pencatatan pelaporan keuangan yang sama berdasarkan pencatatan SiMBA dan pencatatan menurut PSAK No. 109. Pertama, semua penerimaan yang terjadi sebagai penambahan dana zakat sesuai kadar zakat, infak, dan sedekah. Kedua, pencatatan dilakukan dengan double entry antara kas penerimaan atau kas masuk dan dana penyaluran atau kas keluar. Ketiga, pengakuan pendapatan bunga dari bank konvensional sebagai dana nonhalal.²⁸

Simpulan analisis kebutuhan Mahasiswa Aplikasi E-ZISWAF yang akan dikembangkan nanti. Profil kebutuhan Mahasiswa Aplikasi E-ZISWAF tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.13 Profil Aplikasi E-ZISWAF berdasarkan Analisis Kebutuhan Mahasiswa

Aspek	Data yang diperoleh
Instalasi Aplikasi	
Akses perolehan	Melalui playstore
Kapasitas aplikasi	Penggunaan aplikasi berkapasitas ringan
Cara masuk ke aplikasi	Masuk ke aplikasi secara langsung
Tampilan Aplikasi	
Menu pilihan	Literasi, program kemanusiaan, penunaian, dan report
Tampilan menu	Bentuk kisi-kisi yang digunakan sebagai tampilan menu
Logo aplikasi	Logo aplikasi yang digunakan logo ke 1
Warna tampilan	Warna tampilan yang digunakan

²⁸ Diah Dwi Utami, Analisis Penerapan SIMBA dalam Pelaporan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Bondowoso, Digital Repository Universitas Jember, Skripsi (Jember, 2021).

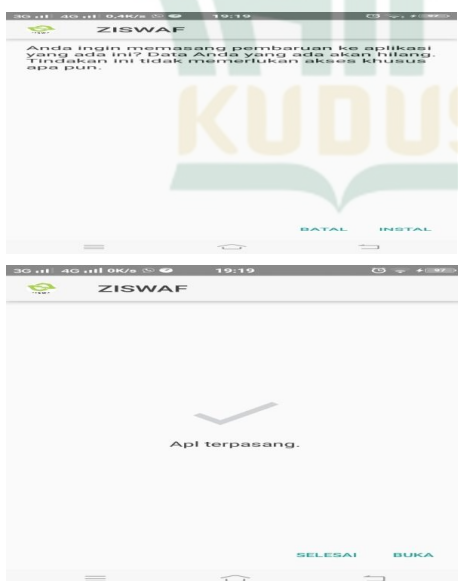
	Hijau-Putih
Substansi Aplikasi	
Pilihan menu literasi	Pilihan menu yang digunakan materi dan games ZISWAF
Pilihan menu program kemanusiaan	Pilihan menu yang digunakan playyer berita terbaru
Pilihan menu penunaian	Pilihan menu yang digunakancopy dan catat penunaian
Pilihan menu report	Pilihan menu yang digunakan resport keseluruhan

Gambar 4.1 Profil Kapasitas Ringan



Aplikasi
berkapasitas
ringan

Gambar 4.2 Profil Kebutuhan Cara masuk ke aplikasi



Masuk ke aplikasi
secara langsung tanpa
melalui sandi maupun

Gambar 4.3 Profil Aspek Tampilan Aplikasi

Logo aplikasi

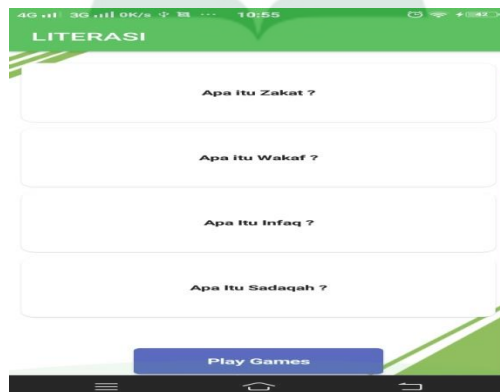


Warna tampilan menu hijau-

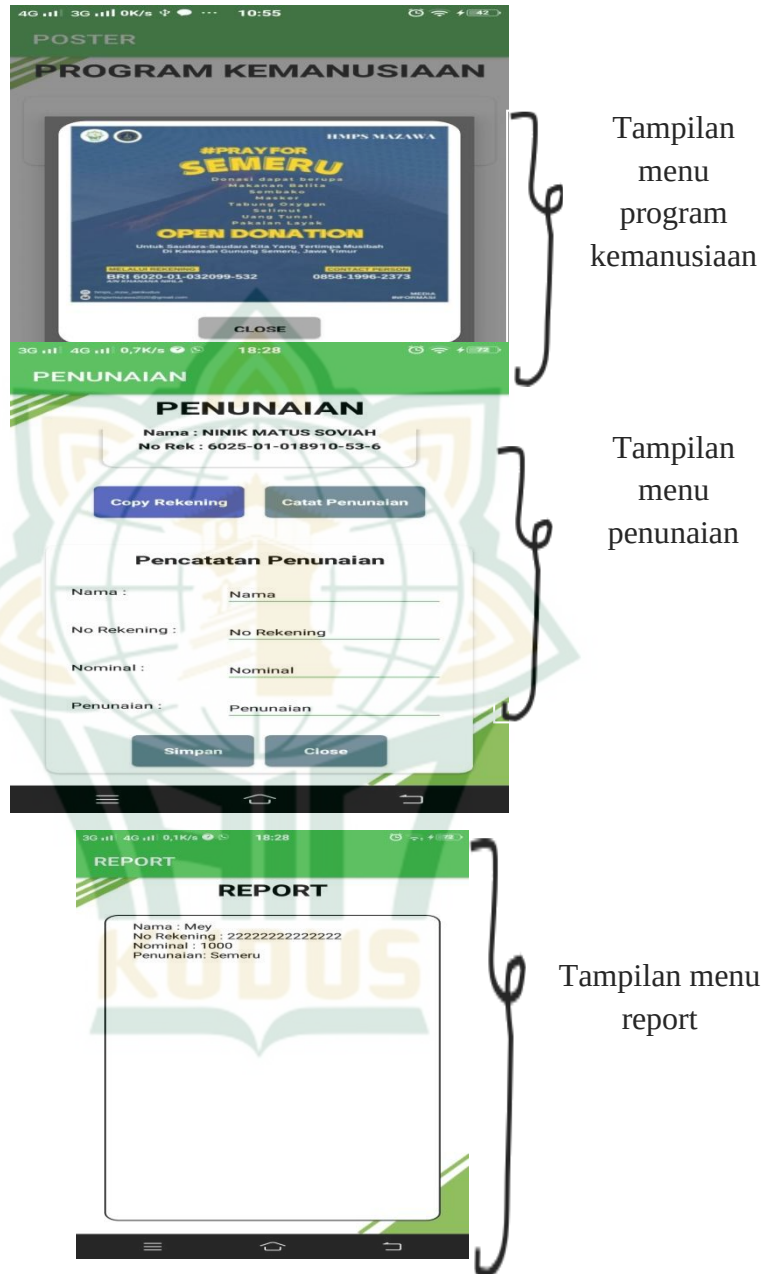
Menu pilihan literasi, program kemanusiaan, penunaihan, report

Tampilan bentuk

Gambar 4.4 Profil Aspek Kebutuhan Substansi Aplikasi



Tampilan menu literasi



2. Kebutuhan Dosen Terhadap Aplikasi E-ZISWAF

Berdasarkan analisis kebutuhan Dosen terhadap Aplikasi E-ZISWAF, dapat dijelaskan bahwa pemasangan Aplikasi E-

ZISWAF yang dilakukan dosen banyak menggunakan smartphone dibandingkan dengan laptop. Akses perolehan Aplikasi E-ZISWAF yang digunakan melalui playstore yang dapat memudahkan pengguna dalam mendownload aplikasi. Kapasitas yang digunakan dosen untuk Aplikasi E-ZISWAF, yakni ringan. Begitu pula, sebagian besar dosen mendownload Aplikasi E-ZISWAF melalui playstore, dan cara masuk ke aplikasinya secara langsung tanpa menggunakan sandi maupun email.

Pada akses instalasi aplikasi, dalam akses perolehan terdapat perbedaan antara Aplikasi E-ZISWAF dengan aplikasi SIZISKU. Dimana pada penggunaan aplikasi ini ketika proses login mengalami perbedaan antara Aplikasi E-ZISWAF dan aplikasi SIZISKU. Untuk Aplikasi E-ZISWAF akses perolehan aplikasi berupa tautan aplikasi, untuk proses login secara langsung tanpa memasukan sandi atau email. Sedangkan aplikasi SIZISKU akses perolehan melalui web, untuk proses login melalui sandi.²⁹

Dosen menggunakan pilihan menu literasi, program kemanusiaan, penunai dan report yang digunakan dalam Aplikasi E-ZISWAF. Dengan adanya program kemanusiaan dapat mengentaskan kemiskinan dan mensejahterakan umat islam. Tampilan menu yang diinginkan berentuk tampilan aplikasi yang Dosen pilih berbentuk kisi-kisi untuk memudahkan agar mudah dipahami, dan rapi dilihat oleh pengguna. Logo aplikasi yang diinginkan Dosen logo ke 1 yang mempunyai makna mempunyai filosofi bahwa ikon tangan dengan posisi diatas dan dibawah merupakan simbol yang mempresentasikan anantara memberi dan menerima baik dari zakat, infak, sedekah dan wakaf. Kedua tangan ini juga disusun antara pojok kanan atas dan pojok kiri bawah yang dimana bagian tengahnya menyerupai huruf “Z” yaitu **ZISWAF**. Warna hijau dipilih untuk mempresentasikan simbol kesejahteraan, alami, kedamaian. Yang diharapkan memberi kesejahteraan bagi masyarakat dari Aplikasi E-ZISWAF. Warna tampilan aplikasi yang dipilih berwarna Hijau-Putih dengan warna tersebut mempunyai simbol

²⁹Ahmad Ajib Ridlwan Selvi Sehiling, Firza Oktavia Nurul Kumala, Khoirul Anas, “Pengembangan Aplikasi SIZISKU 1.0 Untuk Meningkatkan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Zakat Nasional,” *ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf* 6, no. 2 (2019): 166, <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v6i2.6419>

kesejahteraan, alami, kedamaian. Warna tampilan aplikasi yang dipilih berwarna Hijau-Putih dengan warna tersebut melambangkan arti kesejahteraan, alami, kedamaian.

Pada aspek menu tampilan aplikasi terdapat perbedaan antara Aplikasi “E-ZISWAF” dengan aplikasi “ZAKAT”. Dimana menu tampilan pada Aplikasi E-ZISWAF terdapat menu literasi, program kemanusiaan, penunaian, dan report. Sedangkan pada aplikasi ZAKAT terdapat menu berupa panduan zakat, hitung zakat, dan tentang.³⁰

Dosen memilih pilihan menu materi dan games ZISWAF yang digunakan dalam tampilan menu literasi. Pada tampilan menu program kemanusiaan, Dosen juga memilih menu playyer berita terbaru. Untuk pilihan menu penunaian, Dosen memilih copy dan catat penunaian. Begitu juga dengan report Dosen juga memilih tampilan report atau transparansi dana secara keseluruhan.

Pada aspek substansi tampilan aplikasi terdapat perbedaan antara Aplikasi “E-ZISWAF” dan aplikasi “ZakatKita”. Pada substansi Aplikasi E-ZISWAF pada menu literasi yang didalamnya berisi tentang materi dan games ZISWAF, sehingga dengan adanya games membuat daya tarik bagi pengguna terhadap Aplikasi E-ZISWAF. Pada menu program kemanusiaan terdapat playyer berita atau isu-isu terbaru. Pada menu penunaian terdapat copy dan catat penunaian, menu report terdapat transparansi dana secara keseluruhan. Sedangkan pada substansi aplikasi ZakatKita terdapat pilihan menu profil pengguna, donasi, history donasi, atur pengingat, tentang dan keluar.³¹

Menu report pada aplikasi E-ZISWAF terdapat tampilan transparansi dana secara keseluruhan. Dengan adanya report pengguna bisa mengetahui secara transparan dana yang masuk ke dalam aplikasi E-ZISWAF. Aplikasi E-ZISWAF belum sesuai dengan PSAK 109 karena di report aplikasi tersebut, terdapat transparansi dana atau pencatatan dana, penyajian dana masuk secara keseluruhan. Untuk pelaporan dana keluarnya belum ada di menu report aplikasi E-ZISWAF. Pada tahun 2010, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan Pernyataan Standar

³⁰ Rifa'atunnisa, Eri Satria.

³¹ Kukuh Misbahul Munir, “ANALISIS PERTUMBUHAN ZAKAT PADA SISTEM APLIKASI ONLINE “ZAKAT KITA”(Studi di LAZ Nurul Hayat Cabang Semarang).”

Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109. PSAK ini bertujuan untuk mengatur tentang akuntansi zakat, infak dan shadaqah yakni mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/sedekah yang berlaku bagi Organisasi Pengelola Zakat yang berkewajiban menghimpun dan menyalurkan zakat dan infak/sedekah. PSAK tersebut diterbitkan sebagai pedoman standarisasi dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh Organisasi Pengelola Zakat. Dengan adanya standarisasi tersebut maka akan terjadi keseragaman (uniformity) dan keterbandingan (comparability) dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang dibuat oleh Organisasi Pengelola Zakat yang ada di Indonesia, hal ini juga dapat membantu memudahkan akuntan publik dalam melakukan audit atas laporan keuangan OPZ.³²

Perbandingan pencatatan antara Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Bondowoso dan pencatatan menurut PSAK No.109, SiMBA dapat menyesuaikan dengan aturan yang terdapat di PSAK No. 109. Dilihat dari 3 perbandingan pencatatan pelaporan keuangan yang sama berdasarkan pencatatan SiMBA dan pencatatan menurut PSAK No. 109. Pertama, semua penerimaan yang terjadi sebagai penambahan dana zakat sesuai kadar zakat, infak, dan sedekah. Kedua, pencatatan dilakukan dengan double entry antara kas penerimaan atau kas masuk dan dana penyaluran atau kas keluar. Ketiga, pengakuan pendapatan bunga dari bank konvensional sebagai dana nonhalal.³³

Simpulan analisis kebutuhan Dosen terhadap Aplikasi E-ZISWAF yang akan dikembangkan nanti. Profil kebutuhan Mahasiswa Aplikasi E-ZISWAF tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut

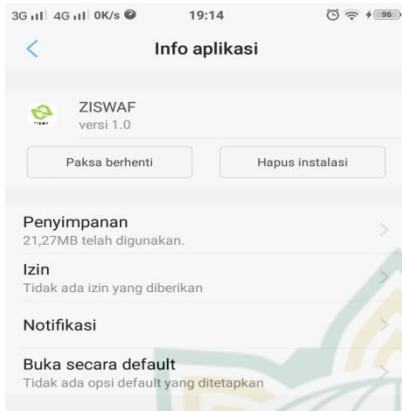
³² Rahman, “AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).”

³³ Diah Dwi Utami, Analisis Penerapan SIMBA dalam Pelaporan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Bondowoso.

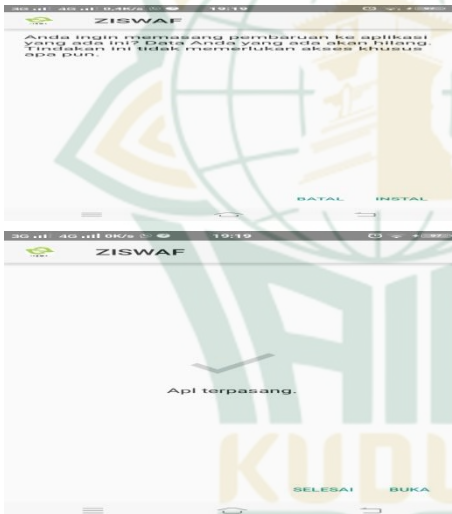
Tabel 4.14 Profil Aplikasi E-ZISWAF berdasarkan Analisis Kebutuhan Dosen

Aspek	Data yang diperoleh
Instalasi Aplikasi	
Akses perolehan	Playstore
Kapasitas aplikasi	Penggunaan aplikasi berkapasitas ringan
Cara masuk ke aplikasi	Masuk ke aplikasi secara langsung
Tampilan Aplikasi	
Menu pilihan	Literasi, program kemanusiaan, penunian, report
Tampilan menu	Bentuk kisi-kisi yang digunakan sebagai tampilan menu
Logo aplikasi	Logo aplikasi yang digunakan logo ke 1
Warna tampilan	Warna tampilan yang cerah yakni Hijau-Putih
Substansi Aplikasi	
Pilihan menu literasi	Pilihan menu yang digunakan materi dan games ZISWAF
Pilihan menu program kemanusiaan	Pilihan menu yang digunakan playyer berita terbaru
Pilihan menu penunian	Pilihan menu yang digunakan copy dan catat penunian
Pilihan menu report	Pilihan menu yang digunakan respot atau transparasi dana secara keseluruhan

Gambar 4.5 Profil Aspek Kebutuhan Instalasi Aplikasi



Aplikasi berkapasitas ringan



Masuk ke aplikasi secara langsung tanpa melalui sandi maupun email

Gambar 4.6 Profil Aspek Tampilan Aplikasi

Logo
aplikasi

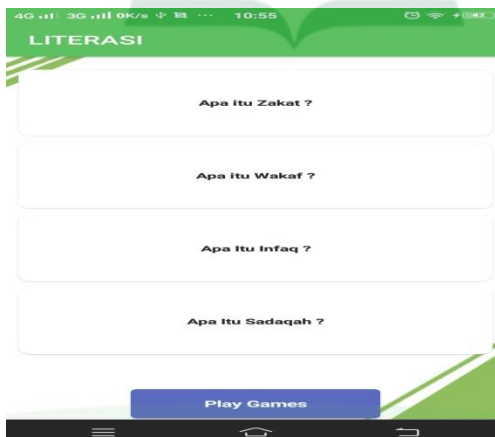


Warna
tampilan menu
hijau-putih

Menu pilihan
literasi, program
kemanusiaan,
penunaiian,
report

Tampilan menu dalam
bentuk kisi-kisi

Gambar 4.7 Profil Aspek Kebutuhan Substansi Aplikasi

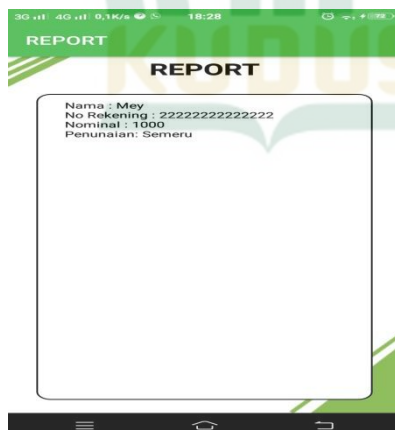


Tampilan
menu literasi



Tampilan
menu
program
kemanusiaan

Tampilan
menu
penunaihan



Tampilan menu
report

3. Pengembangan Laboratorium Manajemen Zakat Wakaf Berbasis Aplikasi Android

Berdasarkan kebutuhan analisis mahasiswa Manajemen Zakat Wakaf angkatan 2019, 2020, 2021, dan dosen IAIN Kudus terhadap Aplikasi E-ZISWAF. Produk yang dikembangkan berupa Aplikasi E-ZISWAF untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, dan mahasiswa dapat berlatih menjadi seorang amil. Selama tahap pengembangan, peneliti melakukan berbagai tahap dalam mengembangkan produk sebelum divalidasi oleh validator ahli yang menjadi salah satu acuan dalam suatu pengembangan Aplikasi E-ZISWAF dapat membantu mahasiswa berlatih menjadi seorang amil dan dapat menunaikan ZISWAF dengan mudah. Penelitian dan pengembangan Aplikasi E-ZISWAF menggunakan jenis R&D (*Research and Development*) dengan model penelitian Sekuensial Linier. Penelitian dan pengembangan Aplikasi E-ZISWAF dilakukan melalui beberapa tahapan meliputi: analisis permasalahan, desain, penulisan dan pengujian. Berikut keseluruhan dari pelaksanaan prosedur pengembangan Aplikasi E-ZISWAF dapat dilihat pada uraian berikut.

a. Analisis Permasalahan dan Rekayasa Sistem

Tahap pertama yang dilakukan adalah dengan menyiapkan kebutuhan sistem berbagai data atau informasi yang dibutuhkan selama penelitian. Pengumpulan berbagai data dan informasi melalui tahap wawancara dan observasi sesuai dengan kebutuhan pembuatan Aplikasi E-ZISWAF. Pengumpulan informasi berupa kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian, pengamatan mahasiswa, identifikasi permasalahan yang dijumpai ada di Laboratorium Manajemen Zakat Wakaf.

Pengumpulan data studi pustaka untuk pengembangan Aplikasi E-ZISWAF terkait kisi-kisi kebutuhan aplikasi mulaidari aspek instalasi aplikasi, tampilan aplikasi, substansi aplikais dan harapan untuk aplikasi. Pengembangan sesuai dengan kebutuhan Dosen IAIN Kudus dan Mahasiswa Manajemen Zakat Wakaf dari angkatan 2019, abgkatan 2020, dan angkatan 2021. Selanjutnya disesuaikan dengan Aplikasi E-ZISWAF yang dibuat.

b. Design Aplikasi E-ZISWAF

Tahap Design pada pengembangan dalam pembuatan Aplikasi E-ZISWAF meliputi aspek instalasi aplikasi, aspek

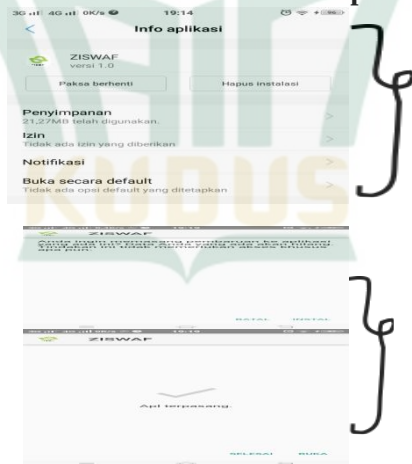
tampilan, aspek substansi aplikasi. Pembuatan Aplikasi E-ZISWAF dapat dilihat pada uraian berikut.

1) Aspek Instalasi Aplikasi

Pada aspek instalasi Aplikasi E-ZISWAF sebagian besar mahasiswa dan dosen memilih smartphone sebagai alat yang digunakan untuk mendownload atau memasang Aplikasi E-ZISWAF. Selain itu, smartphone mudah dibawa kemana saja. Pemasangan Aplikasi E-ZISWAF melalui smartphone sangat memudahkan para pengguna. Begitu pun akses perolehan aplikasi melalui tautan aplikasi yang penyebaran angket yang dilakukan peneliti.

Kapasitas yang diinginkan para pengguna Aplikasi E-ZISWAF yakni berkapasitas ringan. Dengan pertimbangan kapasitas sangat mempengaruhi pengguna untuk mengakses Aplikasi E-ZISWAF. Banyak pengguna yang sepakat mengakses Aplikasi E-ZISWAF dengan cara langsung masuk ke aplikasi. Para pengguna sepakat untuk cara masuk aplikasi secara langsung tanpa menggunakan email atau sandi. Berikut aspek instalasi aplikasi menu lihat dari gambar 4.8 dibawah ini.

Gambar 4.8 Instalasi Aplikasi



Aplikasi berkapasitas ringan

Masuk ke aplikasi secara langsung tanpa melalui sandi maupun email

2) Aspek Tampilan Menu

Tampilan menu yang disepakati Dosen dan Mahasiswa yaitu tampilan menu pilihan literasi, program

kemanusiaan, penunaian, dan report yang mana bisa menunaikan salah satu diantara pilihan menu ataupun menunaikan semuanya. Dengan tampilan aplikasi yang lengkap, para pengguna bisa memilih menu yang diinginkan dalam penunaian. Selain tampilan menu, adapula tampilan menu bentuk. Tampilan bentuk yang yang dipilih oleh para pengguna menggunakan tampilan bentuk kisi-kisi yang mana tampilannya lebih estetik, dan mudah dipahami dalam uraian menu pilihan.

Begitu pula dengan logo aplikasi yang dipilih logo pertama. Dengan alasan yang mempunyai makna mempunyai filosofi bahwa ikon tangan dengan posisi diatas dan dibawah merupakan simbol yang mempresentasikan anatara memberi dan menerima baik dari zakat, infak, sedekah dan wakaf. Kedua tangan ini juga disusun antara pojok kanan atas dan pojok kiri bawah yang dimana bagian tengahnya menyerupai huruf “Z” yaitu **ZISWAF**. Warna hijau dipilih untuk mempresentasikan simbol kesejahteraan, alami, kedamaian. Yang diharapkan memberi kesejahteraan bagi masyarakat dari Aplikasi E-ZISWAF. Warna tampilan aplikasi yang dipilih berwarna Hijau-Putih dengan warna tersebut mempunyai simbol kesejahteraan, alami, kedamaian. Warna tampilan aplikasi yang dipilih berwarna Hijau-Putih dengan warna tersebut melambangkan arti kesejahteraan, alami, kedamaian. Berikut aspek tampilan aplikasi menu lihat dari gambar 4.9 dibawah ini.

Gambar 4.9 Tampilan Aplikasi



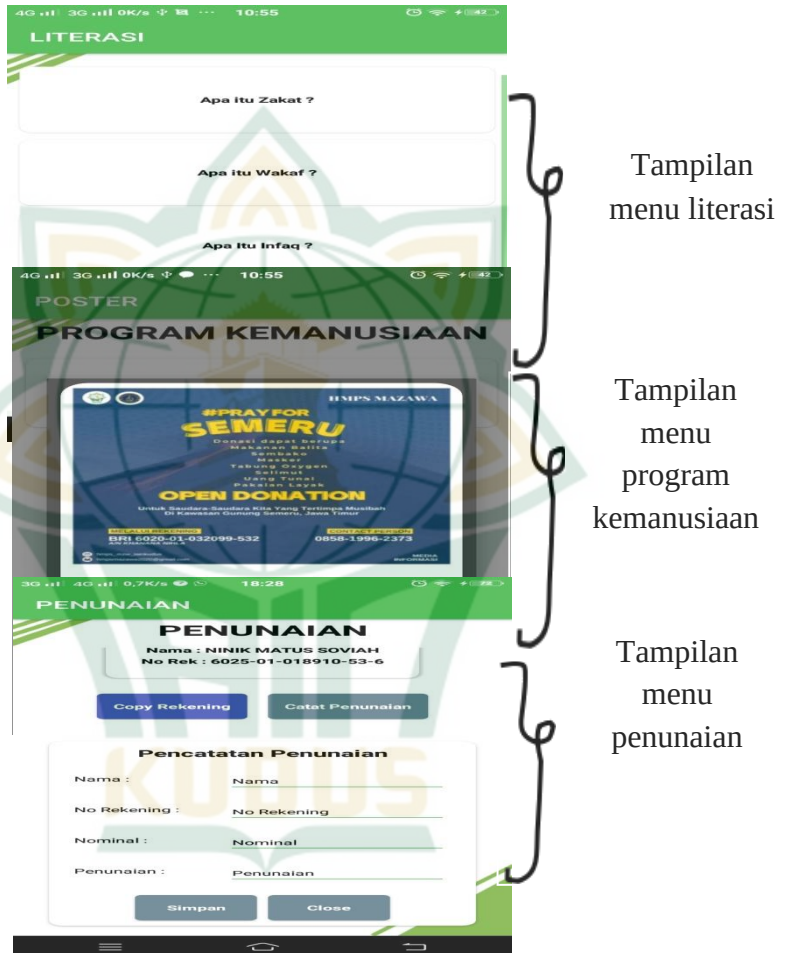
3) Aspek Substansi Aplikasi

Substansi aplikasi didapatkan bahwa Dosen dan Mahasiswa yang setuju memilih menu literasi yang didalamnya terdapat materi dan games ZISWAF. Sedangkan pada aspek pilihan menu program kemanusiaan, Dosen dan Mahasiswa juga memilih menu player berita terbaru dengan alasan di satu sisi kita bisa mengetahui isu atau berita terbaru.

Begitu pula dengan aspek pilihan menu penunaihan, Dosen dan Mahasiswa memilih menu copy dan catat penunaihan. Pada aspek pilihan menu report, Dosen dan Mahasiswa memilih menu report atau transparansi dan secara keseluruhan. Jika melakukan

penunaian dapat dilihat transparansi dana. Berikut aspek substansi aplikasi menu lihat dari gambar 4.10 dibawah ini.

Gambar 4.10 Substansi Aplikasi





Tampilan menu
report

c. Penulisan kode pemrograman

Tahap penulisan kode program merupakan langkah dari sebuah pemrograman tulisan atau materi yang ada didalam Aplikasi E-ZISWAF tersebut. Modul yang digunakan sebagai bahan materi yang ada didalam aplikasi.

Aplikasi E-ZISWAF juga terdapat pilihan menu literasi yang didalamnya ada materi dan games ZISWAF. Begitupula dengan program kemanusiaan di dalamnya terdapat playyer berita terbaru. Menu penunaian didalamnya juga terdapat copy dan catat penunaian yang ada di Aplikasi E-ZISWAF. Sedangkan report juga mempunyai transparasi dana secara keseluruhan .

Didalam Aplikasi E-ZISWAF terdapat kode atau simbol tiap menu literasi, program kemanusiaan, penunaian dan report. Tiap-tiap menu aplikasi mempunyai simbol tersendiri yang didalamnya. Berikut penulisan kode pemrograman menu Aplikasi E-ZISWAF dapat lihat dari gambar 4.11 dibawah ini.

Gambar 4.11 penulisan kode pemrograman



d. Penguji program

Tahapan keempat penguji program adalah validasi produk yang melibatkan peran Ahli Manajemen Zakat Wakaf dan Ahli teknologi Informasi PT Bank Mandiri Persero yang berkompeten dibidangnya sebagai validator. Berikut data yang diperoleh dari hasil validasi produk oleh Ahli Manajemen Zakat Wakaf dan Ahli teknologi Informasi PT Bank Mandiri Persero.

Peneliti melakukan dua kali uji program aplikasi. Pengujian aplikasi yang pertama dilakukan pada tanggal 2 Desember 2021 yang dinyatakan gagal oleh validasi. Dikarenakan kurang layaknya aplikasi tersebut. Aplikasi yang pertama gagal terdapat banyak kekurangan mulai dari warna aplikasi, tampilan aplikasi yang kurang menarik, dan substansi aplikasi yang terlalu panjang. Berbeda dengan uji

aplikasi yang kedua sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen. Maka dilakukan pengujian aplikasi yang kedua dilakukan tanggal 25 Desember 2021. Berikut ini tabel 4.15 terdapat tampilan aplikasi uji pertama dan uji kedua.

Tabel 4.15 Perbedaan Tampilan Aplikasi Uji Pertama yang kurang layak Dan Uji Kedua yang layak

Uji aplikasi pertama	Uji aplikasi kedua
Warna tampilan kurang menarik, layout terlalu panjang. 	Warna tampilan menarik, terdapat logo, layout simpel dan menarik 

1) Validasi Ahli Manajemen Zakat Wakaf

Validasi ahli Manajemen Zakat Wakaf dilaksanakan pada 25 Desember 2021. Ahli Manajemen Zakat Wakaf dalam penelitian pengembangan ini adalah Moh Harir Saiful Yasyak, S.Fil.I yang merupakan Kepala Cabang Yatim Mandiri Sragen Pada tahap validasi ini, Ahli Manajemen Zakat Wakaf memberikan penilaian dan komentar/ sarannya terkait dengan Aplikasi E-ZISWAF yang dikembangkan dilihat dari aspek instalasi aplikasi, aspek tampilan aplikasi, dan aspek substansi aplikasi.

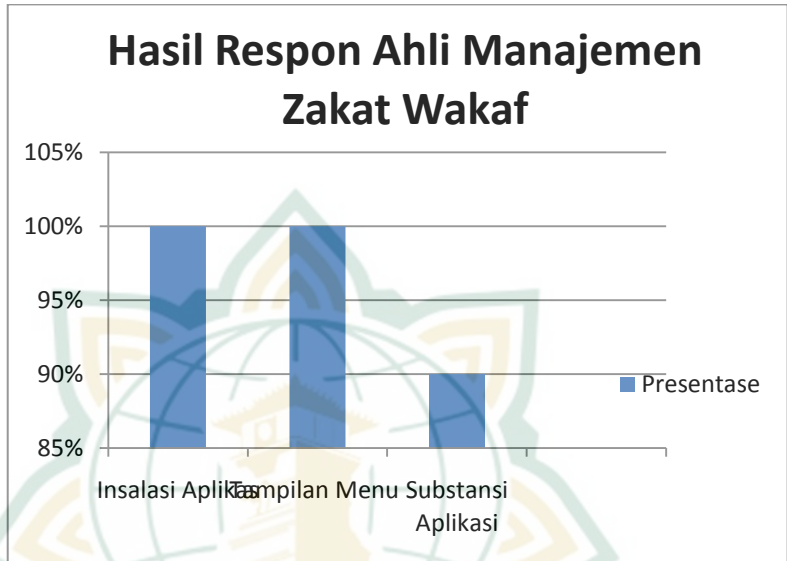
Hasil validasi dari pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Respon Penilaian Ahli Manajemen Zakat Wakaf

N o	Aspek	Jumla h Skor	Presentas i	Rata -rata	Kreteri a
1.	Instalasi Aplikasi	20	100%	5	Sangat baik
2.	Tampila n Menu	20	100%	5	Sangat baik
3.	Substans i Aplikasi	18	90%	4,5	Sangat baik
Total		58	96,67%	4,83	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 4.15 Hasil yang diperoleh respon ahli Manajemen Zakat Wakaf dengan persentase 100% aspek instalasi aplikasi, 100% aspek tampilam menu, dan 90% aspek substansi aplikasi. Diperoleh rata-rata seluruh aspek adalah 96,67 % dengan kategori sangat baik. Selain bentuk tabel respon ahli Manajemen Zakat Wakaf terhadap Aplikasi E-ZISWAF disajikan pula data dengan bentuk grafik. Hasil respon ahli Manajemen Zakat Wakaf untuk masing-masing aspek penilaian dapat dilihat pada Gambar 4.12.

Gambar 4.12 Hasil Respon Ahli Manajemen Zakat Wakaf



2) Validasi Ahli Teknologi Informasi

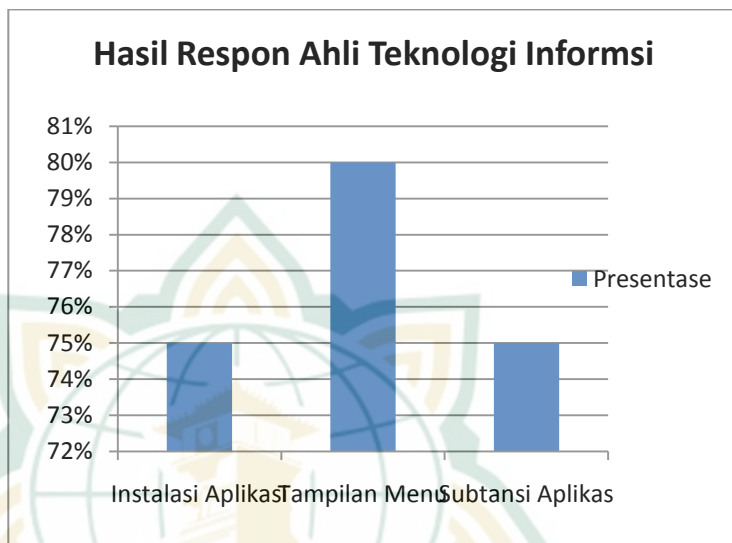
Validasi pegawai ahli Teknologi Informasi dilaksanakan pada 25 Desember 2021. Ahli teknologi Informasi PT Bank Mandiri Persero dalam penelitian pengembangan ini adalah Asroful khusna Arifiyanto, S.Kom yang merupakan Pegawaidi PT Bank Mandiri Persero bagian Software Engineer. Pada tahap validasi ini, pegawai ahli Teknologi Informasi PT Bank mandiri Persero memberikan penilaian dan komentar/ sarannya terkait dengan Aplikasi E-ZISWAF yang dikembangkan dilihat dari aspek instalasi aplikasi, aspek tampilan aplikasi, dan aspek substansi aplikasi.

Tabel 4.16 Hasil Respon Penilaian Ahli Teknologi Informasi

N o	Aspek	Jumlah Skor	Persentase	Rata-rata	Kriteria
1.	Instalasi Aplikasi	15	75%	3,75	Baik
2.	Tampilan Menu	16	80%	4	Baik
3.	Substansi Aplikasi	15	75%	3,75	Baik
Total		46	76,67%	3,83	Baik

Berdasarkan Tabel 4.16 Hasil yang diperoleh respon ahli Teknologi Informasi PT Bank Mandiri Persero dengan persentase 75% aspek instalasi aplikasi, 80% aspek tampilan menu, dan 75% aspek substansi aplikasi. Diperoleh rata-rata seluruh aspek adalah 76,67% dengan kategori baik. Selain bentuk tabel respon ahli Manajemen Zakat Wakaf terhadap Aplikasi E-ZISWAF disajikan pula data dengan bentuk grafik. Perbandingan hasil respon ahli Teknologi Informasi PT Bank Mandiri Persero untuk masing-masing aspek penilaian dapat dilihat pada Gambar 4.1

Gambar 4.12 Hasil Respon Ahli Teknologi Informasi



4. Uji Kelayakan Dari Pengguna Laboratorium Manajemen Zakat Wakaf Berbasis Aplikasi Android

Hasil penilaian dan saran perbaikan ahli terhadap prototipe Aplikasi E-ZISWAF ini diperoleh berdasarkan hasil penilaian 2 responden ahli yang terdiri atas ahli Manajemen Zakat Wakaf dan ahli Teknologi Informasi PT Bank Mandiri Persero. Penilaian ahli ini meliputi empat aspek, (1) instalasi aplikasi, (2) tampilan menu, dan (3) substansi aplikasi. Berikut penjabaran penilaian terhadap prototipe Aplikasi E-ZISWAF.

a. Aspek Instalasi Aplikasi

Pada aspek yang pertama ini terdapat empat indikator, yaitu (1) pemasangan aplikasi, (2) akses pemasangan, (3) Kapasitas aplikasi, dan cara masuk ke aplikasi.

Tabel 4.17 Penilaian Ahli Aspek Instalasi Aplikasi

Indikator	Nilai
Pemasangan Aplikasi E-ZISWAF melalui smartphone	90
Akses perolehan Aplikasi E-ZISWAF	80
Pemasangan Aplikasi E-ZISWAF berkapasitas ringan	90
Cara masuk ke Aplikasi secara langsung	90
Rata-rata	87,5

Pada indikator pemasangan Aplikasi E-ZISWAF melalui smartphone, didapatkan nilai 90. Hal ini menunjukkan bahwa Aplikasi E-ZISWAF sudah sangat layak untuk digunakan untuk Aplikasi E-ZISWAF.

Pada indikator kedua, akses pemerolehan Aplikasi E-ZISWAF melalui tautan, didapatkan nilai 80. Berdasarkan penilaian tersebut, akses perolehan Aplikasi E-ZISWAF sudah layak digunakan untuk Aplikasi E-ZISWAF.

Indikator kapasitas Aplikasi E-ZISWAF yang digunakan ini memperoleh nilai 90. Kapasitas rendah sangat layak digunakan untuk mengakses Aplikasi E-ZISWAF.

Indikator cara masuk ke Aplikasi E-ZISWAF secara langsung, didapatkan nilai 90. Aplikasi E-ZISWAF layak digunakan untuk penunaaian dan pengumpulan ZISWAF melalui Aplikasi E-ZISWAF.

Berdasarkan uraian tersebut, nilai rata-rata yang diperoleh untuk Aplikasi E-ZISWAF sebesar 87,5. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Aplikasi E-ZISWAF dapat diterima dan sangat layak untuk digunakan sesuai dengan yang diinginkan.

b. Aspek Tampilan Menu

Pada aspek tampilan menu terdapat empat indikator, yaitu (1) menu pilihan, (2) tampilan menu, (3) logo aplikasi, dan (4) warna tampilan dalam.

Tabel 4.18 Penilaian Ahli Aspek Tampilan Menu

Indikator	Nilai
Tampilan menu dalam bentuk literasi, program kemanusiaan, penunaaian, report	90
Ikon tampilan menu dalam bentuk kisi-kisi	90
Logo pertama yang digunakan dalam Aplikasi E-ZISWAF	90
Warna tampilan menu aplikasi	90
Rata-rata	90

Pada indikator tampilan menu dalam bentuk literasi, program kemanusiaan, penunaaian, report memperoleh nilai 90. Hal ini menunjukkan tampilan menu tersebut layak digunakan untuk Aplikasi E-ZISWAF.

Indikator tampilan menu yang digunakan dalam bentuk kisi-kisi, didapatkan nilai 90. Hal ini juga menunjukkan bahwa tampilan ikon menu layak digunakan ke menu Aplikasi E-ZISWAF.

Indikator logo pertama aplikasi yang digunakan dalam Aplikasi E-ZISWAF memperoleh nilai 90. Hal ini logo tersebut sangat layak digunakan ke dalam aplikasi.

Indikator terakhir, yaitu warna tampilan menu berwarna Hijau-Putih didapatkan nilai 90. Warna tampilan Aplikasi E-ZISWAF sangat layak digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, nilai rata-rata yang diperoleh untuk Aplikasi E-ZISWAF sebesar 90. Dari penilaian tersebut, Aplikasi E-ZISWAF ini sudah dinilai sangat layak dari aspek tampilan menu.

c. Aspek Substansi Aplikasi

Pada aspek ini terdapat enam indikator, yaitu (1) pilihan menu zakat, (2) pilihan menu infak, (3) pilihan menu sedekah, (4) pilihan menu wakaf, (5) penunaian ZISWAF, dan (6) pengumpulan ZISWAF.

Tabel 4.19 Penilaian Ahli Aspek Substansi Aplikasi

Indikator	Nilai
Pilihan menu literasi	70
Pilihan menu program kemanusiaan	80
Pilihan menu penunaian	90
Pilihan menu report	90
Rata-rata	82,5

Pada indikator pilihan menu literasi terdapat materi dan games ZISWAF memperoleh nilai 70. Hal ini menunjukkan pilihan menu literasi layak digunakan untuk menu pilihan Aplikasi E-ZISWAF.

Indikator pilihan menu program kemanusiaan terdapat playyer berita terbaru didapatkan nilai 80. Hal ini menunjukkan pilihan menu program kemanusiaan layak digunakan untuk menu pilihan Aplikasi E-ZISWAF.

Indikator pilihan menu penunaian terdapat copy dan catat penunaian, memperoleh nilai 90. Hal ini menunjukkan pilihan menu penunaian sangat layak digunakan untuk menu pilihan Aplikasi E-ZISWAF.

Pada indikator report ZISWAF yang digunakan sesuai dengan Aplikasi E-ZISWAF didapatkan nilai 95. Hal ini menunjukkan bahwa penunaian ZISWAF yang digunakan Aplikasi E-ZISWAF sangat layak digunkan ke dalam Aplikasi E-ZISWAF.

Indikator pengumpulan ZISWAF yang digunakan sesuai dengan kebutuhan Aplikasi E-ZISWAF untuk bukupengayaan

menulis paragraf argumentasi didapatkan nilai 80. Hal ini menunjukkan bahwa penunaian ZISWAF yang digunakan Aplikasi E-ZISWAF layak digunakan ke dalam Aplikasi E-ZISWAF.

Berdasarkan uraian tersebut, nilai rata-rata yang diperoleh untuk Aplikasi E-ZISWAF dalam aspek substansi aplikasi sebesar 82,5. Dari penilaian tersebut, Aplikasi E-ZISWAF sudah dinilai layak digunakan sesuai dengan aspek substansi aplikasi.

d. Saran Perbaikan Aplikasi E-ZISWAF

Secara umum, ada beberapa saran perbaikan yang diberikan oleh ahli Manajemen Zakat Wakaf dan Ahli Teknologi Informasi terhadap Aplikasi E-ZISWAF, yaitu (1) kurang detailnya literasi, dan (2) tampilan playyer untuk kedepannya diperbanyak. Dari perbaikan saran tersebut, peneliti memperbaiki kekurangan dari Aplikasi E-ZISWAF.

e. Simpulan Penilaian dan Saran Perbaikan Ahli terhadap Prototipe Aplikasi E-ZISWAF

Berdasarkan analisis uraian penilaian dan saran perbaikan ahli terhadap prototipe Aplikasi E-ZISWAF, dapat disimpulkan bahwa aspek instalasi Aplikasi E-ZISWAF dinilai baik oleh ahli dan mendapatkan nilai sebanyak 87,5. Aspek tampilan menu memperoleh nilai sebanyak 90 dengan kategori cukup layak. Selain itu, aspek substansi aplikasi memperoleh nilai sangat layak, yaitu 82,5. Simpulan penilaian dan saran perbaikan ahli terhadap prototipe Aplikasi E-ZISWAF dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.20 Simpulan Penilaian dan Saran Perbaikan ahli terhadap Prototipe Aplikasi E-ZISWAF

Aspek	Nilai
Instalasi aplikasi	82,5
Tampilan menu	67,5
Substansi aplikasi	82,5
Rata-rata	86,67